

Nama : Alfiantika Putri

NPM : 2413031095

Kelas : 2024C

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Resume Buku & Jurnal Pertemuan 1

1. E-Book “*An Introduction To Accounting Theory*”

Dalam e-book yang berjudul “*An Introduction To Accounting Theory*” teori akuntansi bukan hanya soal aturan yang kaku dan jawaban yang benar atau salah. Misalnya, dua perusahaan yang sama bisa saja menggunakan metode berbeda untuk menghitung persediaan, yakni LIFO (*last-in, first-out*) dan FIFO (*first-in, first-out*). Meski hasilnya berbeda, keduanya tetap benar. Pilihan metode ini berdampak pada hal nyata, seperti berapa besar pajak yang harus dibayar dan bagaimana kinerja manajemen dinilai. Teori akuntansi adalah dasar pemikiran dan prinsip yang dipakai dalam membuat aturan akuntansi oleh badan resmi seperti FASB (*Financial Accounting Standards Board*). Selain teori, proses pembentukan aturan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan faktor politik, misalnya tekanan dari perusahaan besar atau pemerintah.

Pengukuran adalah proses memberi angka pada sesuatu yang diukur. Dalam akuntansi, angka ini biasanya nilai uang dari suatu aset atau kewajiban. Pengukuran bisa langsung (misal, menghitung nilai saat ini barang dagangan) atau tidak langsung (misal, memperkirakan nilai pengganti berdasarkan harga pasar). Dalam pengukuran ada empat jenis skala pengukuran:

- Nominal: hanya sebagai label atau kategori, misal nomor identitas.
- Ordinal: menunjukkan urutan, misal peringkat.
- Interval: jarak antar nilai sama tapi tanpa nol absolut, misal suhu Fahrenheit.
- Rasio: jarak antar nilai sama dan punya nol mutlak, misal jumlah uang.

Dalam penilaian akuntansi ada beberapa cara menilai aset dan kewajiban yang umum dipakai:

- **Biaya Historis**
Nilai aset dicatat berdasarkan harga saat pembelian.
- **Penyesuaian Tingkat Harga Umum**
Biaya historis disesuaikan agar mencerminkan perubahan daya beli uang (inflasi) dengan menggunakan indeks harga umum.
- **Nilai Keluar (*Exit Value*)**
Nilai aset dihitung berdasarkan harga jual normal yang dapat diperoleh saat ini. Metode ini menggambarkan kemampuan perusahaan mengubah aset menjadi uang, tapi mungkin kurang tepat untuk aset yang akan terus digunakan.
- **Biaya Penggantian (*Replacement Cost*)**
Nilai aset adalah biaya yang dibutuhkan untuk membeli aset baru yang sama saat ini. Biasanya lebih tinggi dari nilai jual karena membeli baru lebih mahal daripada menjual bekas.
- **Arus Kas Diskonto (*Discounted Cash Flow*)**
Nilai aset dihitung berdasarkan nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan yang dihasilkan aset tersebut.

Beberapa angka dalam laporan keuangan sebenarnya bukan pengukuran langsung, melainkan hasil perhitungan atau alokasi, seperti metode LIFO dan FIFO dalam menghitung biaya persediaan. Pengukuran harus juga mempertimbangkan biaya untuk membuat data dan waktu penyajian yang tepat.

Teori akuntansi menjadi dasar peraturan dan praktik laporan keuangan. Peristiwa besar seperti skandal Enron membuat aturan akuntansi dan audit diperketat. Teori ini harus seimbang antara keakuratan data yang bisa diverifikasi (objektivitas) dan kegunaan data bagi pengguna laporan.

2. Jurnal "*Accounting Theory: Concept and Importance*"

Jurnal yang berjudul "*Accounting Theory: Concept and Importance*" membahas tentang teori akuntansi sebuah kerangka logis berisi prinsip-prinsip umum yang menjadi dasar dalam praktik akuntansi. Akuntansi adalah proses mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasi, dan menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan berbagai pihak. Teori akuntansi membantu menjelaskan dan memberikan logika di balik praktik-praktik akuntansi yang ada, sekaligus menjadi panduan dalam pengembangan prosedur baru. Dengan

mengetahui teori ini, para profesional akuntansi dapat meningkatkan kualitas keputusan, mempermudah penafsiran dan penerapan praktik akuntansi.

Karakteristik dalam teori akuntansi:

- Menjelaskan dan menjadi asal-usul praktik akuntansi yang ada.
- Bersifat dinamis, bisa berubah sesuai perkembangan bisnis dan ekonomi.
- Selalu diuji dan disesuaikan dengan kenyataan.
- Memiliki prinsip dan metodologi yang sistematis.
- Mampu memprediksi perilaku dan peristiwa akuntansi.

Struktur teori akuntansi terbagi dalam lima elemen utama, yaitu tujuan laporan keuangan, postulat/postulat akuntansi (seperti keberlangsungan usaha), konsep teoretis (misalnya teori entitas atau teori kepemilikan), prinsip-prinsip akuntansi (seperti prinsip biaya, relevansi, konsistensi), dan teknik-teknik akuntansi.

Jenis-jenis Teori Akuntansi:

- Teori Struktur Akuntansi (Klasik): Menjelaskan dan merasionalisasi praktik yang ada. Pendekatan ini terkadang kurang fleksibel dan kurang mempertimbangkan dinamika bisnis.
- Teori Interpretasional: Menganalisis makna dan dampak laporan keuangan, membantu menyelesaikan isu akuntansi.
- Teori Kegunaan Keputusan (*Decision-Usefulness*): Fokus pada kegunaan informasi bagi investor dan pihak lain agar pengambilan keputusan ekonomi lebih tepat.

Walaupun teori akuntansi memberikan banyak manfaat, ada beberapa keterbatasan, seperti berbeda-beda karena dipengaruhi budaya, hukum, dan kebiasaan di tiap daerah, beragam teori yang kadang bertentangan, serta ketidaksempurnaan dalam penerapan praktik secara universal. Meskipun ada jarak antara teori dan praktik akuntansi, teori tetap penting sebagai dasar pemahaman dan pengembangan akuntansi. Tidak ada satu teori yang sempurna untuk semua situasi, namun kombinasi teori-teori yang ada dapat memberikan panduan yang berguna dalam menghadapi dinamika bisnis dan pengambilan keputusan.

